

**ANALISIS ETIKA KOMUNIKASI NETIZEN PADA
AKUN INSTAGRAM USTADZ ABDUL SOMAD**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) Pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

NURUL FATHIYA AMIN

NIM : 105271100220

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H / 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Nurul Fathiya Amin**, NIM. 105271100220 yang berjudul **“Analisis Etika Komunikasi Netizen pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad”** telah diujikan pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Shafar 1446 H.

29 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

Sekretaris : H. Muhammad Syahrudin, M. Kom.I. (.....)

Anggota : M. Zakaria Al Anshori, S. Sos.I., M. Sos.I. (.....)

Amri Amir, Lc., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : Dr. Wiwik Laela Mukromin, M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II : M. Zakaria Al Anshori, S. Sos.I., M. Sos.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurul Fathiya Amin**

NIM : 105271100220

Judul Skripsi : Analisis Etika Komunikasi Netizen pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Mughtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.
2. H. Muhammad Syahrudin, M. Kom.I.
3. M. Zakaria Al Anshori, S. Sos.I., M. Sos.I.
4. Amri Amir, Lc., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Fathiya Amin

NIM : 105271100220

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Dalam penyusunan skripsi hingga penyusunan skripsi ini adalah hasil dari karya saya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan plagiasi dalam menyusun skripsi
3. Jika kemudian hari saya melanggar peraturan poin 1 & 2, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesungguhan dan kesadaran.

Makassar, 11 Safar 1446 H

16 Agustus 2024 M

Yang membuat pernyataan,



Nurul Fathiya Amin

NIM : 105271100220

ABSTRAK

NURUL FATHIYA AMIN. 105 271 100 220. 2024. *Analisis Komunikasi Netizen Pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad.* Dibimbing Oleh Wiwik Laela Mukromin dan M. Zakaria Al Anshori.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah memperlihatkan etika komunikasi netizen dan juga dampak positif serta negatif pada akun instagram Ustadz Abdul Somad. Tujuan penelitian ini adalah : 1.) Untuk mengetahui etika komunikasi netizen pada akun instagram Ustadz Abdul Somad, 2.) Untuk mengetahui dampak positif dan negatif etika komunikasi netizen pada akun instagram Ustadz Abdul Somad.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis pada proses penyimpulan terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan metode logika ilmiah. Adapun sumber datanya yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah hasil observasi berupa buku, artikel dan jurnal. Maka dalam pengumpulan data ini penulis menelusuri, kemudian membaca dan mencatat bahan-bahan yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembahasan.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pada penelitian ini komentar netizen pada akun instagram Ustadz Abdul Somad pada isu pilpres 2019 lalu. Adapun komentar netizen terdiri atas dua yaitu mendukung (*lovers*) dan menghujat (*haters*) dimulai pada bulan Juli tanggal 18 dan 20. Dimana etika komunikasi hadir untuk memberikan batasan dan pengendalian diri bagi netizen dalam bermedia sosial. Adapun batasannya menjadikan media sosial sebagai sarana informasi dan hiburan yang bersifat positif serta tidak mengandung unsur kebencian, kekerasan dan sara. Dimana komentar netizen yang mendominasi dikolom komentar akun Ustadz Abdul Somad adalah menghujat (*haters*), yang beranggapan bahwa pemuka agama lebih baik diam dan hanya fokus mengurus persoalan agama saja. Namun ada beberapa netizen yang menyayangkan hal tersebut karena mereka telah melewati batasan dalam bermedia sosial yang sewaktu-waktu dapat menjadi boomerang.

Implikasi dari penelitian ini adalah etika komunikasi menggunakan media sosial *Instagram* sangat diperlukan hal ini dapat meminimalisir pengaruh negatif yang ditimbulkan. Bermedia sosial pun tetap memperhatikan etika agar tidak terjadi unsur kerugian pada beberapa pihak dan dapat berujung pada tindakan pelanggaran hukum. Oleh sebab itu, para pengguna sosial media harus mengetahui dan menerapkan unsur etika dalam berkomunikasi agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan setiap netizen atau pengguna seharusnya mampu memilih mana komentar yang dapat dipublikasikan di publik.

Kata Kunci : Etika, Komunikasi, Media Sosial

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala Puji dan Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, ketekunan serta memudahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Etika Komunikasi Netizen Pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad”** Sholawat beriringan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa akhlak dan ilmu pengetahuan bagi seluruh umat umat sehingga keluar dari zaman jahiliyah ke zaman ma'rifadiyah ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, ST. MT.IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Aliman, Lc., M.Fil.I selaku Ketua Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam.
6. Ibu Dr. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I selaku pembimbing pertama, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala ilmu, motivasi serta arahan selama proses belajar mengajar hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya.
7. Bapak M. Zakaria Al Anshori, M.Sos. I selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala ilmu, motivasi serta arahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya.
8. Para dosen dan staf Prodi KPI FAI Unismuh Makassar yang telah memberi dan mengajarkan begitu banyak ilmu baru.
9. Ayahanda Ahmad Ridwan dan Ibunda Rismayanti dua orang hebat dalam hidup penulis. Keduanyalah yang membuat segala hal menjadi mungkin hingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan do'a baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan.
10. Yang tercinta adik-adikku Stani Nurul Afifah, Qaila Farzana Ridwan, Kanza Salsabila Ridwan dan Ahmad Nabil Fayat Ridwan yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini
11. Teruntuk Alm. Hj. Sitti Rukayah, Dra. Hj. Masrariah, M.Pd dan Fauziyah Amin, S.Pd., M.Pd selaku ibunda penulis yang senantiasa memberikan

bimbingan, motivasi dan ilmu semenjak penulis memijakkan kaki di Makassar. Keduanyalah orang tua paling berjasa selama penulis mengemban ilmu hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teruntuk saudariku Syarifah Zaphira Husain selaku orang spesial dalam hidup penulis. Mulai dari anak-anak sampai beranjak dewasa kami tumbuh bersama. Banyak hal yang tidak dapat penulis lukiskan, segala tentang penulis senantiasa ia rayakan dan penulis bahagia akan itu. Dan doa paling serius semoga impianmu tercapai ibu dokter.
13. Keluarga Besar Amin Fams yang senantiasa mendukung serta memberikan petunjuk kehidupan.
14. Sahabat Tilljan dr.Syarifah Zaphira Husain, S.Ked., Andi Nur Asrah Bahar, S.Pd., Sulfiani, S.M., Surtiani Lestari, A.Md.Gz., Andi Tenri Mifta Khaira, S.Farm., Wira Syariah, S.M., Siti Nurhalisa, A.Md.Kes., Firda Iasyah, S.Pd yang senantiasa kebersamai untuk mengusahakan gelar itu masing-masing.
15. Sahabat seperjuangan Yunita Azahra, S.Sos., Nur Amelia Putri, S.Sos., Nurfaidah, S.Sos., Nur Asmi Amalia, S.Sos., Rohani., S.Sos dan teman-teman KPI E yang penulis banggakan.
16. Sahabat Bini Somplak, Inggit selaku istri Mark Lee dan Kwon Soonyoung, Lovera Grace selaku istri Yoon Jeonghan dan Lee Jenso serta Tri Wulandari selaku istri Kim Seok-Jin dan Jeonghan yang senantiasa menemani dan mendukung kehaluan penulis disetiap malamnya. Yang mengenalkan penulis dunia spesial yang lebih spesial dari martabak abang-abang.
17. Terakhir terima kasih penulis ucapkan kepada rekan-rekan member Seventeen atas partisipasinya dalam setiap langkah yang penulis ambil, menemani

penulis dari masa remaja hingga sekarang dan seterusnya. Terima kasih telah bersedia hadir dan memberi warna serta suka cita disetiap lembar kehidupan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima dengan besar hati. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri. *Aamiin ya robbal alamin.*



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
C. Fokus Penelitian.....	28
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	28

E. Sumber Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Akun Instagram Ustadz Abdul Somad.....	34
B. Hasil Penelitian.....	35
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN I.....	50
LAMPIRAN II.....	51
RIWAYAT HIDUP.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi saat ini, menciptakan berbagai inovasi, ide dan hal yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi. Salah satu teknologi terbaru saat ini ialah berkembang pesatnya beragam *smartphone* yang menawarkan berbagai fitur tambahan. Perkembangan dunia internet muncul seiring dengan diciptakannya berbagai jenis media sosial seperti *Instagram, Facebook* dan *Twitter*.

Shirky menjelaskan bahwa media sosial adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to co-oprare*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara koleksi yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.¹ Sedangkan Meike Young mengartikan media sosial sebagai konvergensi komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.²Media sosial bagi masyarakat kini bukan hanya sebagai pengganti proses komunikasi secara langsung saja, akan tetapi dengan media sosial masyarakat akan lebih dimudahkan baik dalam proses komunikasi maupun informasi.

¹ Maya Sandra Rosita Dewi, “*Islam dan Etika Bermedia*”, Research Fair unisri. Vol. 3, no. 1, Januari 2019, h. 139

² Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung : Simbiosia Rekatama Media, 2015), h. 11

Harold D. Laswell memaparkan fungsi media bisa dibagi menjadi tiga. Pertama, media memiliki fungsi sebagai pemberi informasi untuk publik luas tentang hal-hal yang berada di luar jangkauan penglihatan mereka. Kedua, media berfungsi melakukan seleksi, evaluasi dan interpretasi atas informasi yang diperoleh. Ketiga, media berfungsi menyampaikan nilai dan warisan sosial-budaya kepada masyarakat.³

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi media bukan hanya sebagai sarana dalam mendapat dan menyebar informasi, akan tetapi memberikan interpretasi atas informasi dan juga menyebarkan nilai budaya. Dijelaskan bahwa pada tahun 2009, media sosial menjelma menjadi alat informasi yang sangat potensial di Indonesia.

Tingginya jumlah pengguna media khususnya masyarakat Indonesia berada pada aplikasi jejaring situs pertemanan dan informasi. Bisa dikatakan hampir seluruh masyarakat Indonesia memiliki media sosial yang tersedia. Pengguna media sosial tersebut tidak terbatas pada umur, karena dari remaja bahkan usia lanjut juga telah banyak yang memiliki akun pada media sosial tersebut.⁴

Salah satu aplikasi media sosial yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah *Instagram*. *Instagram* adalah salah satu aplikasi media sosial dari *smartphone* yang memungkinkan penggunanya mengambil foto, video,

³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung : Simbiosia Rekatama Media, 2015), h. 11

⁴ Haryarmoko. *Etika Komunikasi, Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009)

menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial media.⁵ Salah satu keunikan dari *Instagram* adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti kamera kodak instamatic dan polaroid.⁶ Proses interaksi di dalam *Instagram* tidak jauh berbeda dengan aplikasi media sosial lainnya. *Instagram*, memungkinkan penggunanya mengunggah foto, video dan cerita oleh pemilik akun pribadi maupun akun grup serta dapat dikomentari oleh pengguna akun lain. Dalam unggahan foto, video dan cerita pengguna bebas membagikan postingannya dengan teman *Instagram* dan saling berbalas komentar.

Media sosial sangat mempengaruhi kehidupan seseorang, oleh karenanya kita harus pandai dalam menyikapinya sehingga kita tidak melupakan kewajiban pada kehidupan nyata. Etika dalam bersosial media juga patut dijaga, agar memberikan dampak positif, minimal sebagai hiburan dan sumber informasi faktual. Kemajuan teknologi di arus globalisasi 5.0 yang marak, membuat nilai kebudayaan dan kesatuan kian memudar.

Hal ini berimbas pada rendahnya etika dan moral masyarakat dalam bermedia sosial. Nilai-nilai yang terbentuk terdapat beberapa kaidah yang bertujuan mengatur tata cara kita dalam berkomunikasi antar sesama tanpa harus saling menyakiti. Terlebih komunikasi merupakan hal yang tidak dapat terlepas dalam kehidupan sehari-hari.⁷

⁵ Abu Bakar Fahmi. *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2011)

⁶ Maya Sandra Rosita Dewi, *Islam dan Etika Bermedia*. Research Fair Unisri. Vol. 3, no. 1, Januari 2019, h. 140

⁷ Ibid, h.140

Komunikasi menjadi puncak aktivitas manusia, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Walaupun hanya sekadar berinteraksi atau obrolan basa-basi. Dalam interaksi itulah, lambat laun menciptakan nilai-nilai yang kemudian disebut kebudayaan. Cara berkomunikasi atau pemakaian kata dan kalimat yang dianggap beretika, dapat pula berakibat pada sesuatu yang tidak menyenangkan dan menimbulkan kesalah pahaman antar sesama.

Datuk Seri Ulama Setia Negara atau yang lebih dikenal Ustadz Abdul Somad adalah alumni dari Universitas Al-Azhar (S1), Dar El Hadith El Hassania (S2) dan Universitas Islam Omdurman (S3) serta Professor Tamu di Universitas Islam Sultan Sharif Ali. Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah konsisten membahas terkait bidang ilmu hadits dan fiqhi.

Selain sebagai pendakwah, Ustadz Abdul Somad aktif dalam berbagai kegiatan seperti Ketua Majelis Ifta Provinsi Riau, Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Riau, Anggota MUI Provinsi Riau, Dosen Bahasa Arab serta Tafsir dan Hadits di Provinsi Riau dan beliau aktif menulis buku. Ustadz Abdul Somad memiliki gaya yang asik dan humoris mengungkapkan bahwa beliau adalah keturunan Melayu. Istrinya dari pernikahan pertamanya bernama, Melly Juniarti dan istrinya saat ini Bernama, Fatimah Az Zahra Salim Barabud. Dari kedua pernikahannya beliau dikarunia 2 anak, yaitu bernama Mizyan Haziq Abdillah dan Samy Ahmad Mesbahy Ibduillah.⁸

⁸ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad di akses 12 Juli 2023 pukul 20:31

Meskipun banyak sekali teori yang menjelaskan tentang etika atau adat dalam bersosial media, pengguna atau netizen diharapkan untuk menggunakan bahasa yang baku, sopan, dan tidak mengandung unsur kata rasis, kasar, dan sara.

Ada baiknya kita diam jika kata-kata yang diberikan menimbulkan kegaduhan atau menyinggung orang lain. Namun, kenyataannya masih ada beberapa netizen yang tidak mengindahkan hal tersebut dalam bersosial media.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan yang dapat dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana etika komunikasi netizen pada akun Instagram Ustadz Abdul Somad?
2. Apa saja dampak positif dan negatif etika komunikasi netizen pada akun Instagram Ustadz Abdul Somad?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui etika komunikasi netizen pada akun Instagram Ustadz Abdul Somad.
-

2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif etika komunikasi netizen pada akun Instagram Ustadz Abdul Somad.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memnambah wawasan pembaca, khususnya terkait etika komunikasi dalam bermedia sosial.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan gambaran maupun petunjuk bagi masyarakat secara umum dalam mengkonsumsi media sosial khususnya instagram.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan untuk menambah wawasan terhadap penelitian mengenai analisis etika komunikasi netizen dalam media sosial instagram.
- b. Sebagai salah satu rujukan peneliti ketika melakukan analisis etika komunikasi netizen dalam media sosial instagram.

E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sejauh pengamatan peneliti, penelitian terkait kajian terdahulu telah dirangkum dalam beberapa poin berikut diantaranya :

1. Penelitian oleh Iko Cahya Hakiki dengan judul **“Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Islam”** yang diterbitkan pada tahun 2021, mengkaji perkembangan dibidang teknologi menciptakan berbagai inovasi, gagasan serta ide yang bertujuan untuk memudahkan dalam berkomunikasi. Bukti perkembangan teknologi pada saat ini yaitu dengan memunculkan jenis kegiatan bermedia sosial salah satunya instagram. Instagram memungkinkan penggunanya mengambil foto, video, menerapkan filter dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Namun akhir-akhir ini pengguna media sosial sangat memprihatinkan. Dimana media sosial yang seharusnya digunakan sebagai sarana interaksi dan sosialisasi agar silaturahmi tetap terjaga malah disalahgunakan sebagai sarana menyebarkan berita bodong atau hoax, ujaran kebencian dan perbuatan tercela lainnya. Oleh sebab itu, pengguna media sosial perlu mengetahui dan menerapkan etika dalam berkomunikasi, agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari kesalahpahaman antara beberapa pihak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menekankan logika ilmiah dan mengumpulkan data melalui buku, artikel, jurnal dan penelusuran lainnya. Manfaat penelitian ini diharapkan bertujuan dapat

menjadi gambaran bagaimana seharusnya etika komunikasi netizen di media sosial yang sesuai dalam pandangan Islam.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Pertiwi Agesti berjudul **“Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Twitter Pada Akun Twitter Ustadz Hilmi Firdaus”** pada tahun 2022, bertujuan untuk mengetahui etika komunikasi netizen dan feedback Ustadz Hilmi Firdaus terhadap etika komunikasi netizen pada akun pribadinya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menekankan logika ilmiah dan mengumpulkan data melalui buku, artikel, jurnal dan penelusuran lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika komunikasi menggunakan media sosial twitter sangat diperlukan karena hal ini dapat meminimalisir pengaruh negatif yang dirimbulkan. Setiap netizen atau pengguna aku harusnya mampu memilih mana komentar yang dapat dipublikasikan di publik. Sering mendapatkan komentar negatif dari netizen Ustadz Hilmi Firdaus menanggapi dengan candaan.¹⁰

Dari kajian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan dalam hal lokasi dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang memberikan perspektif baru dan kontribusi unik terhadap topik yang dibahas.

⁹ Iko Cahya Hakiki, *Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Islam*, Skripsi (Bandung : UIN Raden Intan, 2021)

¹⁰ Sri Pertiwi Agesti, *Etika Komunikasi Netizen Media Sosial Twitter Pada Akun Twitter Ustadz Hilmi Firdaus*, Skripsi (Bengkulu : IAIN Curup, 2022)

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Etika Komunikasi

a. Pengertian Etika Komunikasi

Etika atau biasa juga disebut etik, apabila ditinjau dari sudut etimologi atau ilmu yang mempelajari asal-usul kata etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik.¹¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).¹² Etika juga merupakan aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antar sesamanya dan menegaskan mana yang dianggap baik dan mana yang buruk.

Menurut Sidi Gazalba dalam bukunya *Sistematika Filsafat* berpendapat bahwa etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruknya, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal. Sedangkan menurut O.P Simorangkir dalam bukunya *Etika Jabatan* berpendapat bahwa etika atau etik ialah pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik.¹³

¹¹ Ny. Djanewar, *Etika Komunikasi Perkantoran*, (Bandung : Ganeca Exact Bandung, 1992), h. 9

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008, xvi, 1826. h.402.

¹³ Ibid, h. 10

Etika sering pula disebut filsafat moral. Etika merupakan cabang filsafat yang berbicara mengenai tindakan manusia dalam kaitannya dengan tujuan utama hidupnya. Etika membahas baik-buruk dan benar-tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia serta sekaligus menyoroiti kewajiban-kewajiban manusia. Etika juga mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya berbuat atau bertindak.¹⁴ Etika memberikan gambaran kepada manusia dalam menentukan sikap terhadap semua hal, agar manusia dapat mencapai kesadaran moralnya.

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis*. Secara etimologi kata *communis* adalah *commonico*, yang artinya berbagi. Secara umum komunikasi ialah usaha penyampaian pesan antar manusia.¹⁵ Komunikasi berarti mengadakan kesamaan pengertian komunikator (penyebarnya) dengan komunikan (penerima berita). Menurut Harold D. Laswell komunikasi adalah siapa, mengatakan apa, kepada siapa, menggunakan saluran apa dan dengan dampak apa.¹⁶ Sementara itu, menurut Sarah Trenholn dan Arthur Jensen (1996 : 4), "*communication is a process by which a source transmits a message to a receiver through some channel.*"

(Komunikasi adalah suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran).¹⁷ Sedangkan Carl I. Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator)

¹⁴ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 179

¹⁵ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h.

56

¹⁶ Ahmad Sultra Rustan, Nurhakki hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : Deepblusih, 2017), h. 28

¹⁷ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), h. 6

menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikasikan).¹⁸ Sebagaimana terdapat pada Q.S Al-Baqarah (2) : 83 :

حُسْنٌ لِلنَّاسِ وَقُولُوا

Terjemahannya :

“Dan berbicaralah kepada orang-orang dengan baik.”¹⁹

Dalam berkomunikasi kita senantiasa diajarkan untuk bertutur kata yang baik, lemah lembut kepada siapapun itu. Dan tidak diperkenankan berbicara yang dapat melukai hati atau menyinggung perasaan orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan etika komunikasi adalah ilmu yang memperhatikan baik buruknya cara berkomunikasi.²⁰ Secara umum, etika komunikasi berkaitan dengan moral good present dalam segala bentuk komunikasi manusia.

Etika komunikasi merupakan norma atau aturan tingkah laku yang dilakukan saat berkomunikasi dengan orang lain. Etika sangat berkaitan dengan komunikasi, hal ini agar seseorang lebih berhati-hati ketika berkomunikasi dengan orang lain, agar tidak terjadi kesalahpahaman saat menyampaikan pesan. Etika

¹⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 68

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentasharian Mushaf Al-Qur'an, 2019), h.16

²⁰ Ditha Prasantri, Sri Seta Indriani, *Etika Komunikasi dalam Media Sosial Ibu PKK di Des Mekar Mukti Kab. Bandung Barat*, Profetik Jurnal Komunikasi, Vol. 10 No. 1, 2017. h. 25

komunikasi mencoba untuk mengelaborasi standar etis yang digunakan oleh komunikator dan komunikan.

Berikut ini beberapa prespektif etika komunikasi :

1) Prespektif Sifat Manusia

Sifat manusia yang paling mendasar adalah kemampuan berpikir dan kemampuan menggunakan simbol. Ini membuktikan bahwa tindakan manusia yang manusiawi berasal dari rasionalitas yang sadar atas apa yang akan dilakukannya dan mempunyai kebebasan untuk memilih melakukannya.

2) Prespektif Situasional

Faktor situasional merupakan relevansi bagi setiap penilaian moral. Ini membuktikan bahwa etika memperhatikan peran dan fungsi komunikator serta nilai dan tujuan khalayak untuk komunikasi etis.

3) Prespektif Religius

Kitab suci merupakan suatu pedoman hidup dalam kehidupan manusia saat melakukan sesuatu, kitab suci merupakan standar dalam mengevaluasi etika komunikasi. Dalam prespektif ini, berpegang teguh pada perintah dan ajaran agama dapat membantu manusia untuk menjalankan kehidupan sesuai dengan perintah dan aturan yang telah ada didalam kitab suci.

4) Prespektif Legal

Pelaku komunikasi yang legal, sangat disesuaikan dengan pengaturan yang berlaku dan dianggap sebagai perilaku yang etis. Etika komunikasi sendiri merupakan cara untuk berinteraksi dengan orang lain menggunakan nilai, norma dan aturan yang ada.²¹

b. Macam-Macam Etika

Terdapat macam-macam etika, di antaranya sebagai berikut :

1. Etika Umum

Jenis etika yang pertama adalah Etika Umum. Etika umum adalah etika yang berhubungan dengan kondisi dasar etika perilaku manusia. Etika secara umum juga mengacu pada cara orang membuat keputusan etis, teori etika, dan prinsip-prinsip moral dasar yang memandu perilaku manusia.

2. Etika Khusus

Etika khusus adalah bentuk etika yang menerapkan konsep moral standar pada situasi kehidupan tertentu. Etika khusus dapat dibagi menjadi dua jenis:

- a) Etika pribadi, suatu bentuk etika tentang tugas dan sikap manusia terhadap diri sendiri.
- b) Etika Sosial. Suatu bentuk etika yang menitikberatkan pada kewajiban, sikap, dan pola perilaku manusia sebagai anggota masyarakat.

²¹ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 186

3. Etika Deskriptif

Etika deskriptif adalah berbagai kategori yang secara kritis dan rasional mencakup perilaku dan tindakan manusia serta apa yang diinginkan manusia dalam kehidupan sebagai sesuatu yang diyakini layak untuk diterapkan dalam kehidupan.

4. Etika Normatif

Jenis etika selanjutnya adalah etika normatif. Etika normatif adalah jenis etika yang berusaha menentukan berbagai perilaku dan pola perilaku baik yang seharusnya dimiliki orang dalam kehidupan sebagai memiliki nilai-nilai moral yang perlu diperhatikan dalam kelompok masyarakat.

5. Etika Profesional

Etika profesional adalah jenis etika yang Anda patuhi sebagai karyawan atau anggota profesional suatu perusahaan. Misalnya, wartawan, dokter, pengacara dan lain sebagainya.

Etika semacam ini dapat ditegakkan jika Anda adalah bagian dari lingkungan profesional atau jika Anda dilatih atau dididik untuk bekerja dalam profesi tertentu. Kegagalan untuk mematuhi etika profesional dapat merusak reputasi profesional individu yang tidak mematuhi.

6. Etika Bisnis

Jenis etika yang berikutnya adalah etika bisnis. Etika ini dapat didefinisikan sebagai cetak biru prinsip dan nilai yang mengatur keputusan dan

tindakan dalam perusahaan. Dalam dunia bisnis, arti budaya organisasi menetapkan standar untuk memastikan perbedaan antara pengambilan keputusan dan perilaku yang baik dan buruk.

Definisi etika bisnis bermula dari mengetahui perbedaan antara benar dan salah dan memilih untuk melakukan apa yang benar. Ungkapan “Etika Bisnis” dapat digunakan untuk menggambarkan bentuk tindakan sosial individu dalam suatu organisasi sosial secara keseluruhan.

c. Tujuan Etika Komunikasi

Etika komunikasi sangat diperlukan dalam kegiatan berkomunikasi dalam kegiatan berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, agar komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan pesan yang ingin disampaikan juga dapat diterima dengan baik.

Terdapat beberapa tujuan dari etika komunikasi, diantaranya :

- 1) Membantu individu atau kelompok dalam masyarakat untuk bertindak secara bebas tetapi wajib mempertanggung jawabkannya.
- 2) Membantu individual atau kelompok dalam masyarakat untuk dapat mengambil sikap atau tindakan secara tepat
- 3) Menciptakan rasa saling menghormati dan menghargai²²

²² Abi Asmana, *Pengertian Etika Komunikasi Tujuan dan Manfaat Etika Komunikasi*.

d. Manfaat Etika Komunikasi

Dalam pergaulan bermasyarakat etika komunikasi memiliki banyak sekali manfaat diantaranya :

- 1) Melancarkan komunikasi dengan orang lain, sehingga hubungan yang terjalin semakin erat
- 2) Memahami apa yang dikomunikasikan orang lain, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik
- 3) Dengan mengikuti dan menaati etika yang berlaku, kita akan diterima dengan baik dalam lingkungan sosial masyarakat
- 4) Menumbuhkan rasa saling menghargai diantara anggota masyarakat
- 5) Mencegah individu atau kelompok untuk tidak bertindak atau berperilaku sembarangan atau seenaknya dalam berkomunikasi

2. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial berasal dari dua kata yakni media dan sosial. Media menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah alat dan sarana berkomunikasi. Media sosial adalah alat yang bersumber pada jaringan (internet) yang memungkinkan pengguna saling berinteraksi, berbagi, berkerja sama, berkomunikasi dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Berikut beberapa definisi media sosial menurut para ahli :

- 1) Menurut Van Dijk mengatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang berfokus pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi

mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus dalam sebuah ikatan sosial.

- 2) Menurut Boyd, media sosial adalah sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam hal tertentu.²³
- 3) Menurut Mandibergh, media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama diantara para pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*).
- 4) Menurut Shirky, media sosial adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial adalah suatu alat yang memanfaatkan jaringan (internet), yang memungkinkan penggunanya saling berbagi, berinteraksi, bekerja sama, berkomunikasi dan membentuk ikatan secara virtual.

²³ Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi*, (Karawang : Amikbsi Karawang)

b. Karakteristik Media Sosial

1) Jaringan (*Network*)

Jaringan atau *network* adalah bidang teknologi yang menghubungkan komputer dengan perangkat keras. Hal ini diperlukan agar koneksi antara komunikasi bisa terjadi apabila komputer terhubung dan melakukan perpindahan data.

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dan terbentuk dari jaringan internet. Kemudian membentuk jaringan antar pengguna melalui teknologi seperti komputer, telepon genggam dan tablet.

2) Informasi (*Information*)

Informasi merupakan bagian terpenting dari media sosial. Sebab media sosial dimanfaatkan pengguna untuk merepresentasikan identitasnya, memproduksi konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Informasi menjadi komoditas dalam lingkungan masyarakat. Dimana informasi diproduksi, dibagikan dan dikonsumsi oleh setiap pengguna media sosial.

3) Arsip (*Archive*)

Arsip adalah sebuah karakter yang digunakan untuk menyimpan informasi dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat apa pun. Setiap informasi yang diunggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja, apabila saat pergantian hari, minggu, bulan sampai tahun.

4) Interaksi (*Interactivity*)

“Interaksi merupakan proses yang terjadi di antara pengguna dan perangkat teknologi”, Gane dan Beer dalam buku Nasrullah : 2016. Munculnya teknologi dan perangkatnya menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan telah menjadi prioritas tersendiri bagi setiap individu.²⁴

Secara sederhana interaksi yang terjalin di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti tanda jempol atau *like*.

5) Simulasi Sosial (*Simulation Of Society*)

Media sosial memiliki karakter sebagai sarana interaksi masyarakat secara virtual. Media sosial memungkinkan pengguna berinteraksi walaupun bukan dalam tatanan yang nyata. Fitur ini terdiri atas dua yaitu panggilan video (*video call*) dan pesan suara (*voice note*).

Dari kedua fitur ini diperlukan koneksi jaringan (*internet*), agar dapat terhubung dan melakukan interaksi dengan pengguna lainnya serta memberikan batasan-batasan.

6) Konten Oleh Pengguna (*User Generated Content*)

UGC merupakan karakter media yang memberikan kesempatan dan kebebasan kepada pengguna untuk berpartisipasi. Media ini menawarkan

²⁴ <https://www.komunikasipraktis.com/search/label/Media%20Digital?m=1> di akses 9 Juli 2023 pukul 22:01

perangkat teknologi untuk mengarsipkan, memberi keterangan, menyesuaikan dan menyirkulasi konten media.

7) Penyebaran (*Share and Sharing*)

Penyebaran merupakan karakter lain dari media sosial. Media ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun pengguna, tetapi dapat pula didistribusikan dan dikembangkan oleh pengguna lainnya.

Penyebaran terdiri atas dua yaitu pertama, dalam konten. Konten tidak hanya diproduksi untuk pengguna tetapi dapat didistribusikan dan dikembangkan oleh pengguna lain.

Kedua, melalui perangkat. Dimana perangkat teknologi mampu memperluas jangkauan konten, misalnya dengan tombol *share* di media sosial berfungsi untuk menyebarluaskan konten tersebut.²⁵

c. Jenis-Jenis Media Sosial

Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein membagi berbagai jenis media sosial, yaitu :

- 1) *Collaborative Projects* adalah memungkinkan adanya kerja sama dalam mengkreasikan konten dari para pengguna stimulan. Seperti Wikipedia, situs ini mengizinkan pengguna melakukan penambahan, menghilangkan dan mengubah konten.

²⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung : Simbiosia Rekatama Media, 2015), h. 33

- 2) *Content Communities* adalah media yang tujuan pokoknya membagikan konten dengan sesama pengguna meliputi teks, foto dan video.
- 3) *Social Networking Sites* adalah jenis media sosial yang menghubungkan pengguna untuk saling berbagi pesan, foto dan video. Contoh dari media jenis ini meliputi Facebook, MySpace dan Google+.
- 4) *Blogs* adalah salah satu bentuk situs web pribadi dan umumnya blog terlaris ialah jenis blog berbasis teks.
- 5) *Virtual Social Worlds* adalah situs yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan menggunakan avatar yang terdapat di kehidupan nyata meliputi Map dan e-Commerce.
- 6) *Virtual Game Worlds* adalah mengaplikasikan lingkungan 3D yang muncul dalam bentuk animasi bergambar dan dapat berinteraksi dengan sesama pengguna. Contohnya Game Online.

d. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

- 1) Positif
 - a) Sarana informasi yang mempermudah masyarakat dalam menyampaikan dan mendapatkan informasi.
 - b) Memberikan ruang sosial kepada masyarakat dan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu.
 - c) Sebagai media hiburan, media sosial memberikan kesempatan dan kebebasan kepada pengguna untuk membagikan ceritanya.
 - d) Menambah ilmu pengetahuan, kehadiran media sosial sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan kemampuannya.

- e) Menjalin dan memperkuat silaturahmi baik dengan keluarga, teman, guru dan siapapun itu melalui berbagai media sosial.

2) Negatif

- a) Mengakses konten negatif, di dunia internet jutaan informasi dapat terbentuk dan diakses dengan mudah dalam berbagai konten. Konten negatif berpotensi merusak moral masyarakat apabila tidak mampu mengendalikan media sosial.
- b) Mempengaruhi kualitas tidur, biasanya masyarakat menghabiskan waktunya untuk melihat dan menscroll berbagai konten tanpa memberi batasan waktu.
- c) Maraknya kejahatan media sosial seperti modus penipuan, cyber crime dan lainnya.
- d) Menjadi seorang individualistik yang tak acuh dengan orang lain dan lingkungan sekitar.
- e) Sebagai tempat ujaran kebencian terhadap seseorang dan lainnya, hal ini marak terjadi kemudian menjadi urusan hukum.²⁶

²⁶ Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Banda Aceh, 2016), Vol.2, h. 99-100.

e. Manfaat Media Sosial

Pengaruh media sosial memberikan beragam manfaat bagi penggunanya, yaitu :

- 1) Sarana interaksi sosial. Manusia adalah makhluk sosial, dimana pengguna dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan siapapun tanpa adanya hambatan.
- 2) Penyaluran hobi dan kreativitas. Media memberikan ruang untuk menggali kreativitas, mengekspresikan diri dan dapat bergabung dalam komunitas yang diminati.
- 3) Penggunaan pribadi. Adapun setiap individu terhubung dengan media tertentu untuk mendapatkan berita-berita terkini dan berbagai kejadian diseluruh dunia maupun sekitarnya.
- 4) Menjalin dan memperkuat hubungan baik keluarga, teman, guru dan siapapun itu dalam berbagai media sosial.
- 5) Membangun citra dihadapan publik. Dimana hal ini banyak digunakan perusahaan dan *online shop* untuk menarik konsumen agar membeli dan setia menggunakan produknya.

3. Instagram Sebagai Media Sosial

Instagram berasal dari dua kata “Insta” dan “Gram”. Kata “Insta” berasal dari kata “Instan”, yang berarti menampilkan foto dan video secara instan layaknya kamera tampilan polaroid. Sedangkan “Gram” berasal dari kata “Telegram” yang berarti adalah alat yang mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sehingga instagram mengacu ke kata “Instan-Telegram”. Dapat

disimpulkan bahwa instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya mengambil foto dan video, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai media sosial.

Selain itu ada beberapa fitur yang terdapat di instagram seperti sistem pertemanan atau pengikut. Instagram menggunakan istilah *following* atau *followers*, berarti *following* mengikuti pengguna dan *followers* berarti pengguna lain yang mengikuti lain yang mengikuti akun. Setiap pengguna diberikan kesempatan dan kebebasan untuk berinteraksi dengan cara memberikan respon (*feedback*) dengan tanda suka (*like*) terhadap foto ataupun video yang dibagikan, instagram juga memiliki fitur komentar (*comments*), dimana pengguna dapat memberikan pendapatnya dan bebas memberikan komentar apapun terhadap foto ataupun video, baik itu berupa saran dan kritikan.

Terdapat juga fitur *mentions* yang memungkinkan pengguna menambah atau memanggil pengguna lain, dengan cara menambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun instagram pengguna tersebut.²⁷

4. Pengertian Netizen

Istilah netizen berasal dari dua suku kata “Netizen” dan “Citizen”. Secara harafiah netizen diartikan sebagai warga internet. Netizen adalah penghuni yang aktif yang terlibat dalam komunitas internet. Dimana dalam kegiatan ini beragam

²⁷ Nur Rohma, *Dakwah Melalui Instagram (Studi Kasus Materi Dakwah dalam Instagram Yusuf Mansyur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham)*, (Skripsi Program UIN Walisongo, Semarang, 2016), h. 16

bentuknya, mulai dari yang sekadar berkomentar atau ngobrol serta bersenang-senang sampai aktif menuntun perubahan di dunia maya. Saat internet mencapai posisi puncak di pertengahan 1990-an, penulis dan salah satu pelopor internet Michael F. Hauben mengungkapkan idenya tentang para pengguna di tulisannya, *“The net and netiens : the impact the net has on people’s lives”*.

Di paragraf pertama, ia menuliskan “Selamat datang di abad ke-21. Anda adalah seorang netizen (seorang penduduk net) dan anda hadir sebagai warga di dunia ini, semua karena konektifitas global yang bisa diwujudkan oleh net. Anda memandang semua orang sebagai warga senegara anda.

Secara fisik mungkin anda hidup di satu negara, tapi anda sedang berhubungan dengan sebagian besar dunia melalui jaringan komputer global. Secara virtual, anda hidup bersebelahan dengan netizen di seluruh dunia. Perpisahan secara geografis sekarang diganti dengan keberadaan dunia virtual yang sama.”. Karena dari tulisannya Michael F. Hauben kemudian dijuluki sebagai pelopor istilah netizen, yang sampai saat ini istilah tersebut masih digunakan.

Netizen adalah manusia. Mereka saling berinteraksi, mencari dan membagikan beragam informasi dan hiburan. Banyaknya fasilitas-fasilitas di internet memberikan peluang untuk memudahkan masyarakat berpendapat dan berekspresi secara bebas. Banyaknya media sosial yang tersedia seperti blog, situs

sharing video, dan tempat berbagi lainnya yang dapat digunakan oleh para netizen.

Dan kabar-kabar *viral* pun merupakan bagian dari aksi para netizen.²⁸



²⁸ <https://www.kompasiana.com/irazzam> di akses 11 Juli 2023 pukul 23:45

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana penelitian ini membutuhkan data-data melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi berdasarkan pada instrumen penelitian.²⁹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³⁰

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan melalui aplikasi sosial media instagram. Adapun objek penelitian adalah akun instagram Ustadz Abdul Somad @ustadzabdulsomad_official.

²⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h. 41

³⁰ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gaja Mada University Press, 2003), h. 31

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, berfokus pada Analisis Etika Komunikasi Netizen Pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus pada penelitian ini adalah komentar netizen pada akun instagram Ustadz Abdul Somad pada isu pilpers 2019. Adapun komentar netizen terdiri atas mendukung (*lovers*) dan menghujat (*haters*) dimulai pada bulan Juli tanggal 18 dan 20.

Dimana etika komunikasi hadir untuk memberikan batasan dan pengendalian diri bagi netizen dalam bermedia sosial. Adapun batasannya menjadikan media sosial sebagai sarana informasi dan hiburan yang bersifat positif serta tidak mengandung unsur kebencian, kekerasan dan sara.

E. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah adanya sumber data. Sumber data adalah asal muasal data yang ada.³¹ Terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.³²

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Data primer didapat langsung peneliti dari sumbernya melalui akun Instagram Ustadz Abdul Somad dan juga komentar netizen pada akun Instagram Ustadz Abdul Somad. Seperti melalui survei.

³¹ Kunjana Rahardi, *Pragmatik*, (Jakarta : Erlangga, 2005), h.13

³² Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Pusat, 2003), h.37

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh pihak lain. Seperti, buku, jurnal, laporan, buletin, majalah yang sifatnya dokumentasi.³³

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mencari, mengumpulkan, menyelidiki dan mengolah suatu permasalahan. Adapun instrumen yang digunakan, yaitu :

1. Observasi, dengan melakukan pengamatan secara mendalam terkait objek yang diteliti.
2. Dokumentasi, sumber data yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan dan menggali informasi penelitian seperti foto, screenshot dan lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah sebuah metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian. Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap

³³ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosisal di Masyarakat*, (Bandung : Setia Purna Inves, 2007), h.79

objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung atau masih berjalan meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan dan tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar.³⁴

Dalam metode ini, peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran secara mendalam terhadap objek yang diamati, kemudian dicatat dengan cermat dan sistematis tentang “Analisis Etika Komunikasi Netizen Pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad”

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dengan catatan atau dokumen yang ada dan dianggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah teks ataupun foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.³⁵ Dokumentasi tersebut meliputi, foto, screenshot dan sebagainya. Data ini digunakan sebagai sumber data terkait “Analisis Etika Komunikasi Netizen Pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad”

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu : (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

³⁴ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*, (Cet.1 : Depok :PT. raja Grafindo Persada, 2011), h.131

³⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Cet.1 : Surabaya : CV.Jaka Media Publishing, 2019), h.72

Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling berhubungan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.³⁶ Berikut ini merupakan proses dalam model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan dengan pelaksanaan penelitian berlangsung.

Tahapan reduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang diringkas sejumlah bagian yang tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang , merupakan pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data sehingga mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data (display data), yang dimaknai Miles dan Huberman sebagai

³⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), h.103

sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Kegiatan reduksi data dan penyajian data adalah aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisis dan model interaktif. Dengan begitu, kedua proses ini pun berlangsung selama proses penelitian ini berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan hasil penelitian disusun.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokkan dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat).

Dari penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa etika komunikasi merupakan norma atau aturan tingkah laku yang dilakukan saat berkomunikasi dengan orang lain. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, menciptakan beragam inovasi ide dalam menjangkau teknologi komunikasi dengan cepat, mudah, tanpa batasan ruang dan waktu. Media saat ini sangat memengaruhi kehidupan manusia. Terlebih komunikasi merupakan hal yang tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi puncak aktivitas manusia, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali.

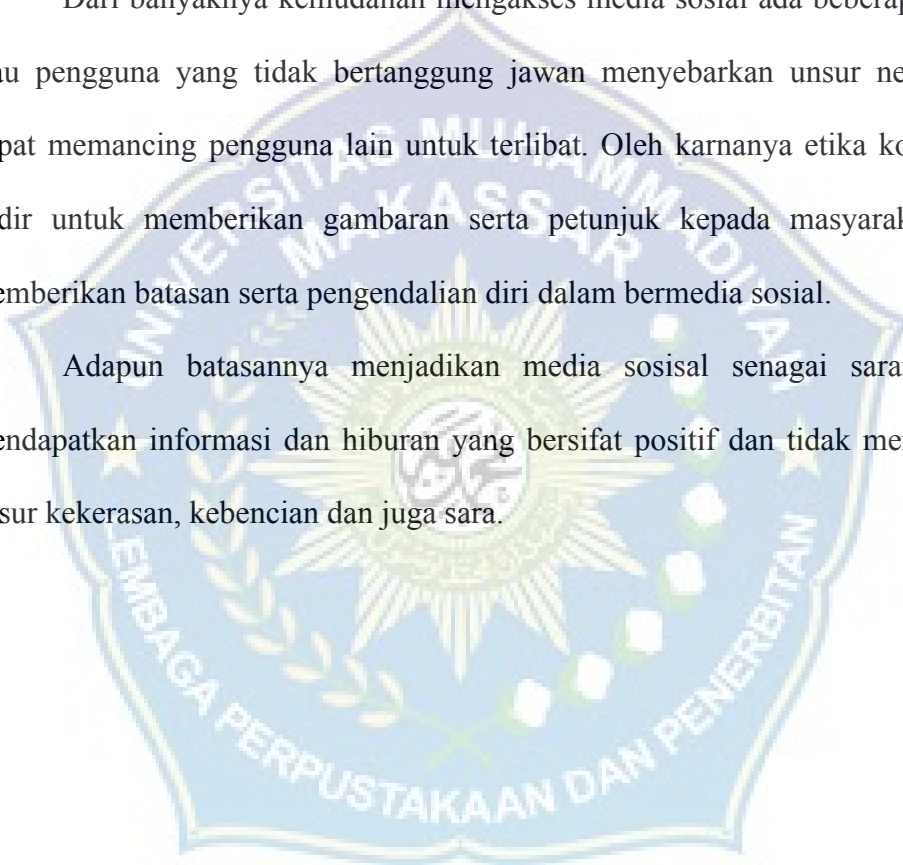
Netizen atau warga internet adalah para pengguna setia jejaring sosial. Dimana media sosial hadir sebaifai sarana untuk berinteraksi dengan pengguna

lain, membagikan kegiatan keseharian, membuat atau membagikan konten serta bertukar pesan melalui kolom komentar. Netizen kemudian dibagi menjadi 2, yaitu :

- a. Mendukung (*lovers*)
- b. Menghujat (*haters*)

Dari banyaknya kemudahan mengakses media sosial ada beberapa oknum atau pengguna yang tidak bertanggung jawab menyebarkan unsur negatif dan dapat memancing pengguna lain untuk terlibat. Oleh karenanya etika komunikasi hadir untuk memberikan gambaran serta petunjuk kepada masyarakat untuk memberikan batasan serta pengendalian diri dalam bermedia sosial.

Adapun batasannya menjadikan media sosial sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan yang bersifat positif dan tidak mengandung unsur kekerasan, kebencian dan juga sara.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Akun Instagram Ustadz Abdul Somad

Akun instagram ustadz Abdul Somad merupakan akun pribadi dengan nama @ustadzabdulsomad_official, yang sudah memiliki sebanyak 9,3 juta pengikut, mengikuti 166 akun dan 8.136 postingan. Awal mula ustadz Abdul Somad bergabung di instagram pada Juni 2019. Ustadz Abdul Somad membahas berbagai isu baik itu pemerintah, pendidikan, akhlak dan isu-isu lainnya. Dan juga ustadz Abdul Somad kerap membagikan postingan-postingan atau ciutan-ciutan mengenai dakwah dalam instagramnya.

Pada bio akun instagram sang ustadz tertera bahwa beliau merupakan seorang tokoh publik, lulusan S1 Al Azhar (Mesir), S2 Darul Hadits (Maroko), S3 Oumdurman Islamniv (Sudan), Prof dari Unissa Brunei dan membuka donasi serta wakaf bagi santri penghafal Al-qur'an Az-Zahra.

Berikut beberapa pengikut centang biru Ustadz Somad diantaranya @oemar_mita, @hanan_attaki, @derrysulaiman, @adihidayatofficial, @aagym, @buyayahya_albahjah, @teukuwisnu, @arieuntung, @sandiuno, @hawaariyyun, @aniesbaswedan, @syaikhassegaf, @muzzammilhb, @zulkiflima, @habibmarcom, @syeakh_muhammad_jaber, @alhilmanfauzi, @okisetianadewi, @taqymalik, @vjdaniel, @hilmi.firdaus.

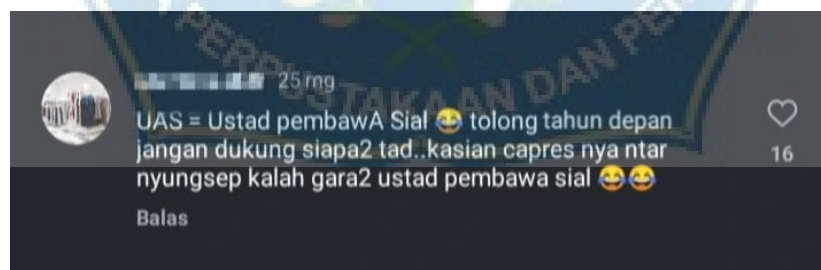
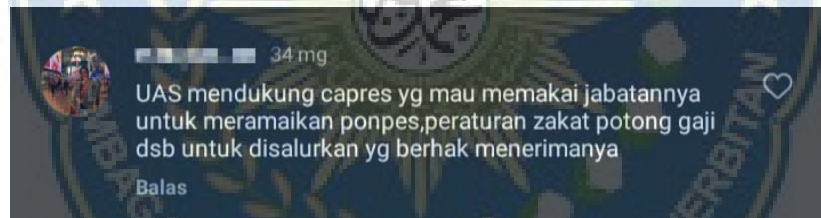
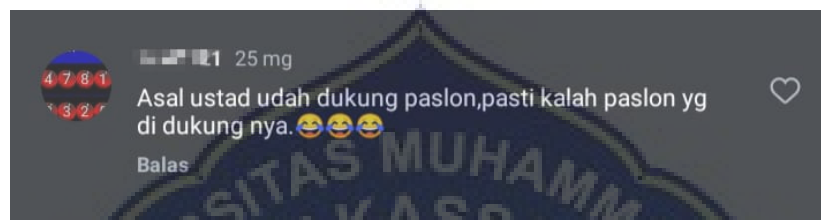
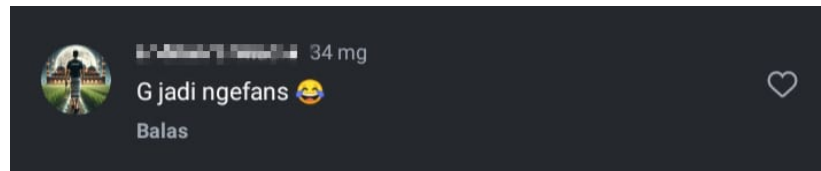
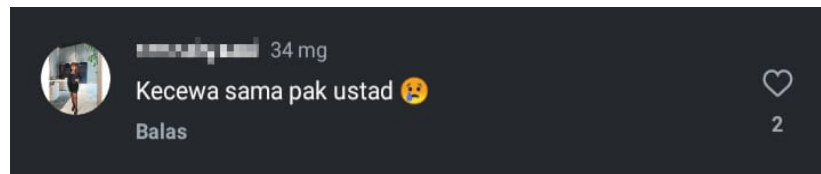
B. Hasil Penelitian Etika Komunikasi Netizen Pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad

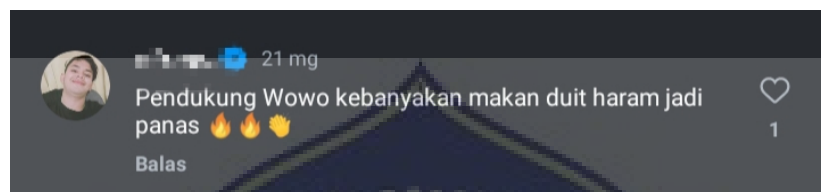
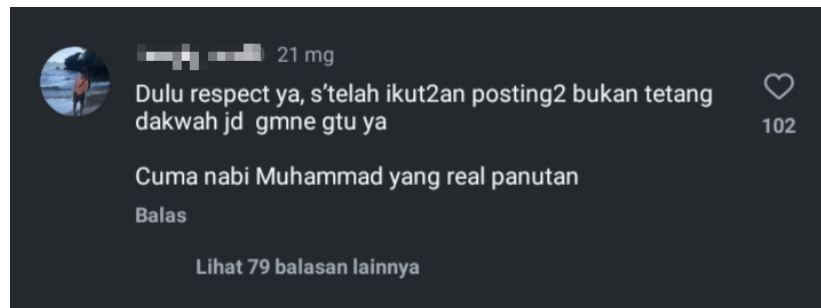
Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap etika komunikasi netizen pada akun instagram Ustadz Abdul Somad, banyaknya pro kontra yang memenuhi kolom komentar akun instagram Ustadz Abdul Somad diawali pada saat sang ustadz mendukung salah satu capres tahun 2019 lalu.

Dari hal tersebut, netizen kemudian menyerbu akun instagram sang ustadz untuk meminta keterangan lebih lanjut. Berikut komentar netizen yang peneliti temukan pada akun Ustadz Abdul Somad sebagai berikut :

1. Komentar negatif pada akun instagram Ustadz Abdul Somad







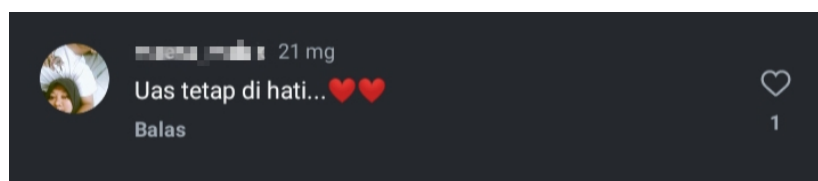
Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa komentar yang ditulis oleh netizen pada kolom komentar Ustadz Somad di akun instagramnya merupakan hal yang sangat tidak pantas untuk dilakukan. Sebagai makhluk sosial tentunya paham bahwa etika merupakan hal mendasar dalam kehidupan manusia terutama sebagai masyarakat Indonesia yang sejak kecil diajarkan adab, sopan santun, tata krama dan adat kebiasaan.

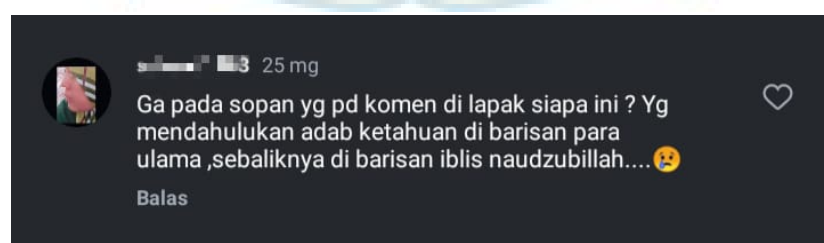
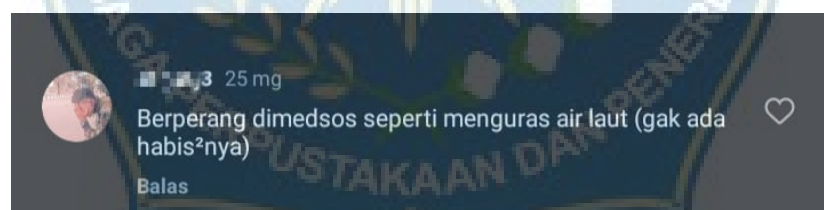
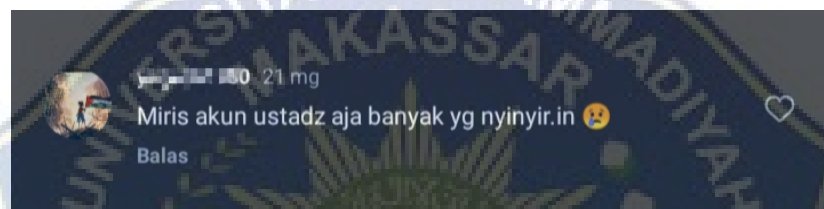
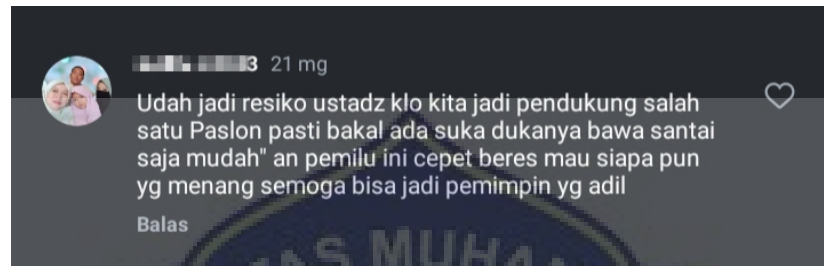
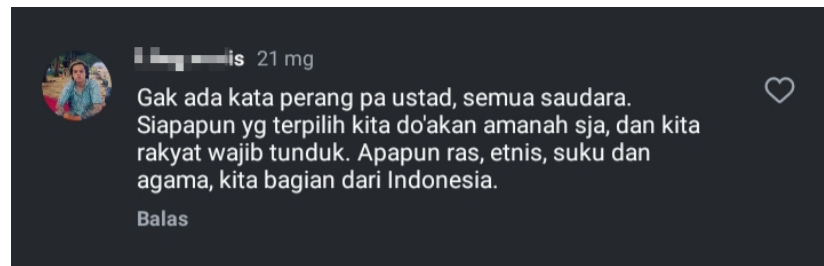
Pada akun Ustadz Abdul Somad banyak sekali komentar netizen yang kurang beretika saat berkomentar seperti, ada yang mengatakan bahwa capres yang di dukung Ustadz Somad akan kalah, ada juga yang mengatakan Ustadz ikut berpolitik untuk meramaikan pondok pesantrennya, ada juga yang mengatakan pemuka agama dilarang ikut bahkan mengurus urusan politik, dan ada pula netizen yang mengatakan bahwa ia kecewa dan hilang respect terhadap Ustadz Abdul Somad serta membandingkannya dengan nabi Muhammad saw yang merupakan kekasih Allah swt.

Netizen yang berkomentar negatif haruslah mengetahui peraturan dan landasan hukum yang berlaku di Indonesia, dimana undang-undang mengenai etika dalam berpendapat di media sosial, kaidah perlindungan kehormatan setiap orang dilekati dengan sanksi pidana, selain ketentuan KUHP ada juga ketentuan normatif di luar KUHP, salah satunya adalah UU ITE Pasal 27 Ayat (3) yang berbunyi, *“setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan atau membuat dapat diakses sebagai informasi elektronik atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan atau pencemaran nama baik”*. Secara sederhana UU Pasal 27 Ayat (3) mengatur tentang pencemaran nama baik, yang mana merugikan salah satu pihak. Sanksi pidana bagi pelaku yang terbukti menyebarkan informasi elektronik yang bermuatan pencemaran nama baik dapat dijerat dengan Pasal 45 Ayat (1) UU ITE. Sanksi yang dijatuhkan adalah pidana penjara maksimum 6 tahun dan/atau denda maksimum 1 milyar rupiah.

Sehingga dengan adanya UU ITE sebaiknya berpendapat di media sosial hendaknya beretika, jika perkataan yang ditulis membuat orang lain merasa dirugikan maka hal tersebut dapat dilaporkan dan diproses secara hukum.

2. Komentar positif netizen pada akun instagram Ustadz Abdul Somad







Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap akun instagram Ustadz Abdul Somad diatas merupakan beberapa komentar positif untuk sang ustadz. Dimana beberapa netizen memberikan dukungan kepada Ustadz Abdul Somad atas semua komentar negatif yang menimpahnya bahkan ada yang merasa miris dengan komentar netizen yang telah melewati batasan.

Mereka beranggapan bahwa Ustadz Abdul Somad tidak bersalah dalam menyuarakan dukungannya terhadap salah satu capres karena setiap warga negara Indonesia berhak menyuarakan hak pilihnya dan Ustadz Abdul Somad merupakan warga Indonesia dan berhak atas hal tersebut.

Tertera dalam Pasal 43 Ayat (1 dan 2) UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM) dinyatakan, *“setiap warga negara berhak untuk dipilih dan memilih dalam pemilihan umum berdasarkan persamaan hak melalui pemungutan suara yang langsung, umum, bebas, rahasia jujur dan adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”*. Selain peraturan perundang-undangan sudah sangat jelas dan tegas dalam Pasal 1 Ayat (2) UUD 1945 bahwa, *“kedaulatan berada ditangan rakyat”*.

Dan dari komentar netizen yang memenuhi kolom komentar akun instagram Ustadz Abdul Somad dapat dilihat perbandingannya bahwa komentar yang lebih mendominasi adalah komentar menghujat (*haters*). Dari beberapa postingan netizen menyudutkan, mengintimidasi, mencela dan merusak nama baik Ustadz Abdul Somad terkait isu pilpres tahun 2019 tersebut. Mereka kecewa dan hilang respect semenjak ustadz pro terhadap salah satu capres karena ikut andil dan mengurus politik, dimana sejumlah netizen berpendapat pemuka agama lebih baik diam dan hanya fokus pada persoalan agama saja.

Namun, dari berbagai kericuhan yang terjadi di kolom komentar Ustadz Abdul Somad masih ada beberapa netizen yang mendukung bahkan membela (*lovers*) sang ustadz dari komentar jahat netizen yang kurang beradab dalam menggunakan media sosial khususnya di akun pribadi milik Ustadz Abdul Somad sendiri.

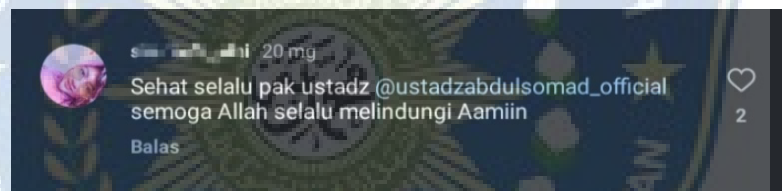
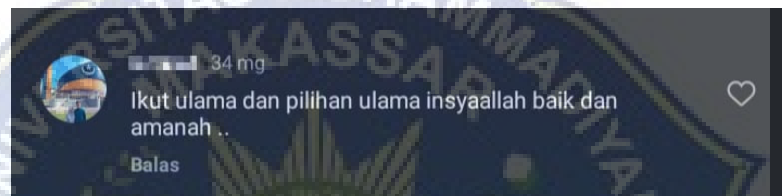
C. Dampak Positif dan Negatif Etika Komunikasi Netizen Pada Akun

Instagram Ustadz Abdul Somad

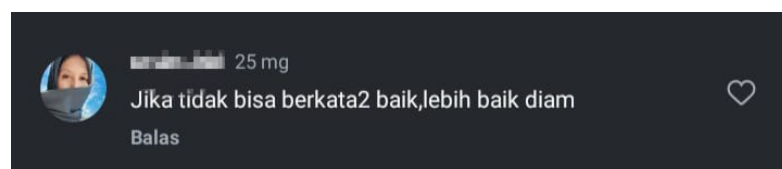
Berikut dampak etika komunikasi netizen pada akun instagram Ustadz Abdul Somad sebagai berikut :

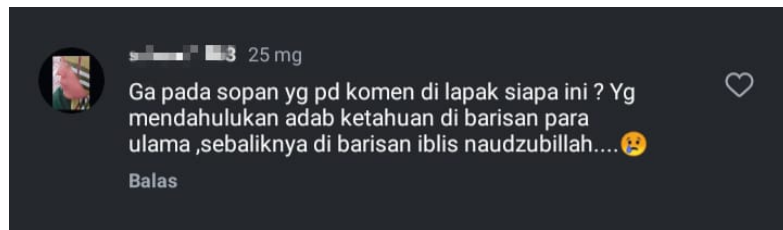
1. Dampak positif

- a. Memberikan dukungan dan menjalin silaturahmi satu sama lain diruang media sosial.

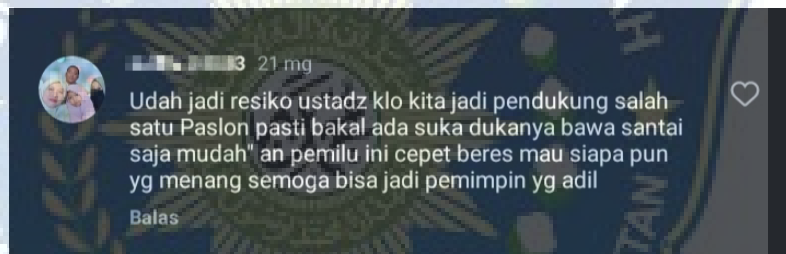
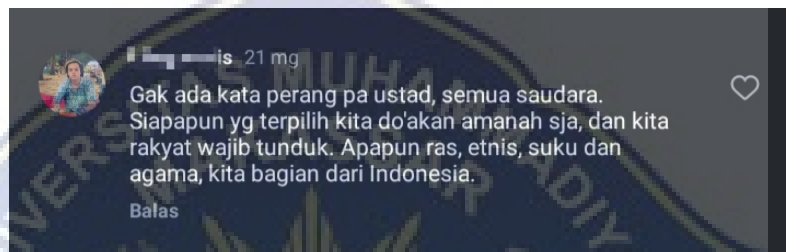


- b. Sebagai sarana edukasi agar lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial.



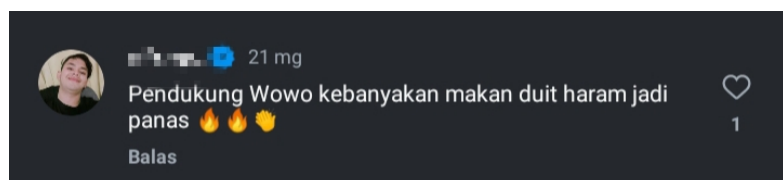


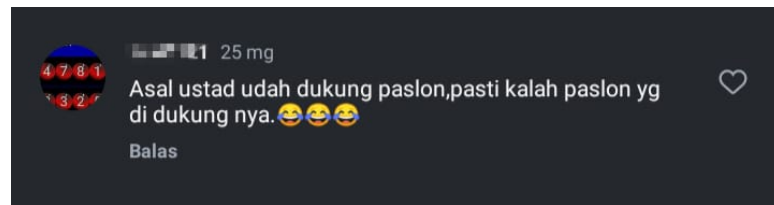
- c. Sebagai ruang sosial masyarakat yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.



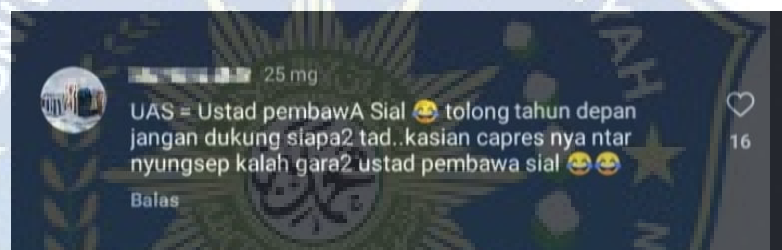
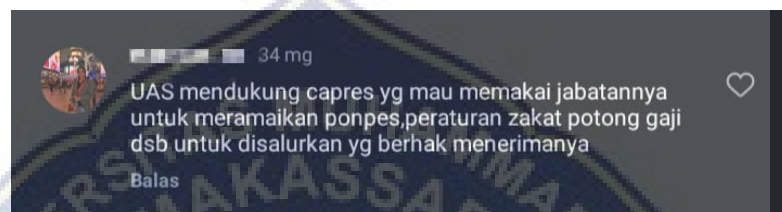
2. Dampak negatif

- a. Rentan memberikan pengaruh buruk seperti menimbulkan konflik, mengintimidasi dan merusak nama baik seseorang dan lainnya.

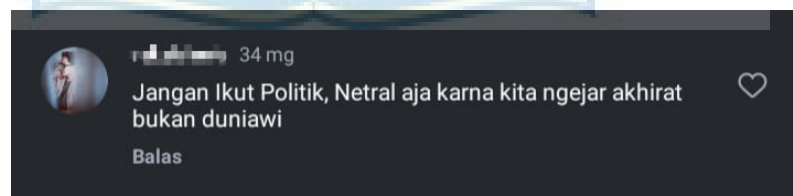




- b. Dapat menjadi boomerang sewaktu-waktu seperti membayar denda, berurusan dengan hukum, dan pihak berwajib.



- c. Hilangnya etika, tata krama dan adab seseorang yang berpotensi dapat merusak moral masyarakat apabila tidak mampu mengendalikannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat dirangkum hasil penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Komentar netizen terhadap akun instagram Ustadz Somad memiliki dua kubu ada yang memberikan komentar negatif (*haters*), seperti “capres yang di dukung oleh ustadz pasti akan kalah.” Dan “dilarang ikut serta terlibat dalam masalah politik.”. Namun tidak sedikit juga yang membela Ustadz Somad dengan memberikan komentar positif (*lovers*), mengatakan bahwa ia merasa miris dengan perlakuan netizen yang bahkan sang ustadz pun tidak lepas dari nyinyiran mereka. Hal ini dipicu sejak Ustadz Abdul Somad mendukung salah satu calon pada pilpers tahun 2019 lalu.
2. Komentar negatif dan positif terhadap akun instagram Ustadz Abdul Somad tidak bisa dipungkiri pastinya memiliki dampak positif seperti dapat dijadikan sebagai edukasi dalam bermain media sosial harus lebih berhati-hati dan tidak asal memposting di media, sedangkan dampak negatifnya ialah menimbulkan kericuan antar masyarakat dan juga sewaktu-waktu dapat menjadi boomerang seperti membayar denda, berurusan dengan hukum dan pihak berwajib.

B. Saran

- 1 Sebagai netizen tentunya kita harus lebih banyak mengetahui dampak dari penggunaan media sosial yang berlebihan, tidak terlalu terbuka dan frontal dalam berinteraksi kepada orang yang baru dikenal dalam media sosial karna hal tersebut dapat membantu seseorang melacak privasi akun sosial media.
- 2 Dalam menggunakan sosial media diharapkan memerhatikan penggunaan bahasa, usahakan menggunakan bahasa yang sopan, mudah dimengerti sehingga tidak terjadi kesalahpahaman serta jangan menulis komentar yang mengarah pada unsur sara atau hal-hal yang sifatnya tercela meskipun dalam konteks bercanda..
- 3 Tetap menjaga komunikasi sebagaimana fungsi yang sebenarnya dari sosial media itu sendiri, jangan sampai kita melenceng jauh dari fungsinya. Bacalah dengan baik-baik kembali sesuatu yang akan ditulis untuk diposting ke publik karena apa yang terpajang atau terposting sewaktu-waktu dapat menjadi boomerang bagi diri sendiri, maka berhati-hatilah orang-orang akan menilai diri anda melalui tulisan dan postingan. Tentunya juga bijaklah dalam menyaring segala macam bentuk informasi dan interaksi yang disebarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmana, Abi. *Pengertian Etika Komunikasi Tujuan dan Manfaat Etika Komunikasi*.
- Dewi, Maya Sandra Rosita. 2019. “Islam dan Etika Bermedia”, Research Fair unisri. Vol. 3, no. 1 : h.139.
- Djanewar, Ny. 1992. *Etika Komunikasi Perkantoran*. Bandung : Ganeca Exact Bandung.
- Fahmi, Abu Bakar. 2011. *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Haryarmoko. 2009. *Etika Komunikasi, Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- <https://www.kompasiana.com/irazzam>
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad
- <https://www.komunikasipraktis.com/search/label/Media%20Digital?m=1>
- Iko Cahya Hakiki. 2021. *Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Islam*, Skripsi. Bandung : UIN Raden Intan.
- Ilyas, Muhammad Ismail. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008, xvi, 1826.
- Kementrian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Lajnah Pentashian Mushaf Al-Qur'an.

- Khairuni, Nisa. 2016. *Dampak Positif dan Negatif sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Vol.2 : h.99-100.
- Mufid, Muhammad. 2009. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nasir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung : Simbiosia Rekatama Media.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Gaja Mada University Press.
- Prasantri, Ditha dan Sri Seta Indriani, 2017. *Etika Komunikasi dalam Media Sosial Ibu PKK di Des Mekar Mukti Kab. Bandung Barat*, Profetik Jurnal Komunikasi, Vol. 10 No. 1 : h. 25.
- Raharni, Kunjana. 2005. *Pragmatik*. Jakarta : Erlangga.
- Rohma, Nur. 2016. *Dakwah Melalui Instagram (Studi Kasus Materi Dakwah dalam Instagram Yusuf Mansyur, Felix Siau, Aa Gym, Arifin Ilham)*, (Skripsi Program UIN Walisongo, Semarang : h.16.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya : CV. Jaka Media Publishing.
- Rustan, Ahmad Sultra dan Nurhakki Hakki. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Deepblusih.
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sri Pertiwi Agesti. 2022. *Etika Komunikasi Netizen Media Sosial Twitter Pada*

Akun Twitter Ustadz Hilmi Firdaus, Skripsi. Bengkulu : IAIN Curup.

Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*.

Bandung : Setia Purna Inves.

Wibisono, Dermawan. 2003. *Riset Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Pusat.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Gramedia Widiasarana

Indonesia.



LAMPIRAN I


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 23680/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2203/05/C.4-VIII/VIII/1444/223 tanggal 08 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: NURUL FATHIYA AMIN
Nomor Pokok	: 105271100220
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS ETIKA KOMUNIKASI NETIZEN PADA AKUN INSTAGRAM USTADZ ABDUL SOMAD "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Agustus s/d 11 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

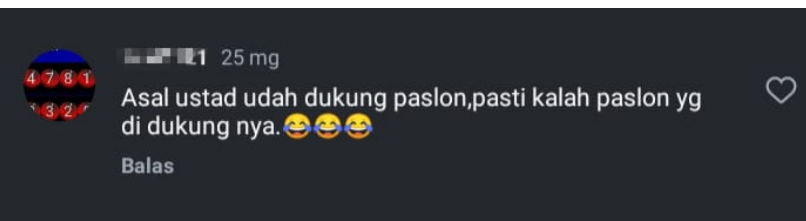
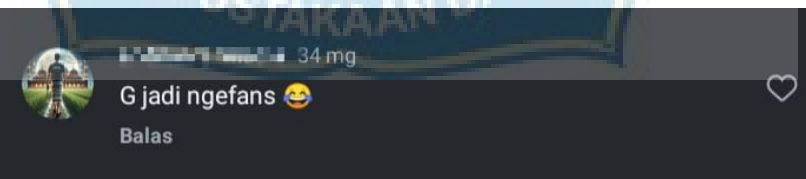
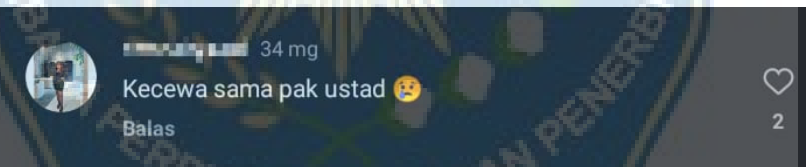
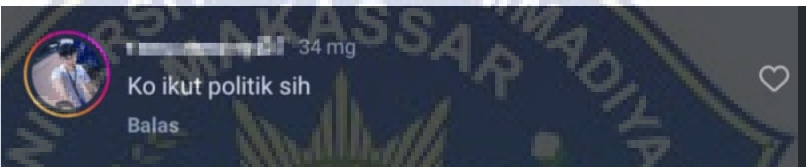
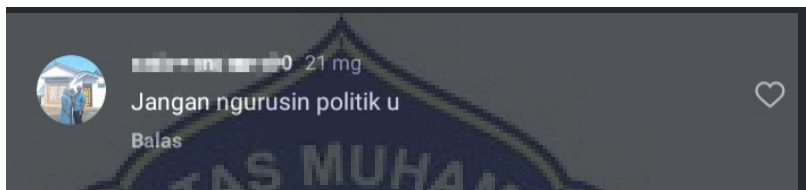


ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

LAMPIRAN II




 34 mg

Saya kira , ustadz tidak sejauh ini dengan dunia politik , eh ternyata 😊


Balas

3

 34 mg

UAS mendukung capres yg mau memakai jabatannya untuk meramaikan ponpes,peraturan zakat potong gaji dsb untuk disalurkan yg berhak menerimanya


Balas

 25 mg

UAS = Ustad pembawa Sial 😊 tolong tahun depan jangan dukung siapa2 tad..kasian capres nya ntar nyungsep kalah gara2 ustad pembawa sial 😊😊

Balas


16

 34 mg

Namanya Ustad itu harusnya netral 😊😊 jangan memihak kesalah satu kubu 😊😊 kecewa dah sekarang sama ustad ini

Balas

14


 21 mg

Dulu respect ya, s'telah ikut2an posting2 bukan tetang dakwah jd gmne gtu ya

Cuma nabi Muhammad yang real panutan

Balas

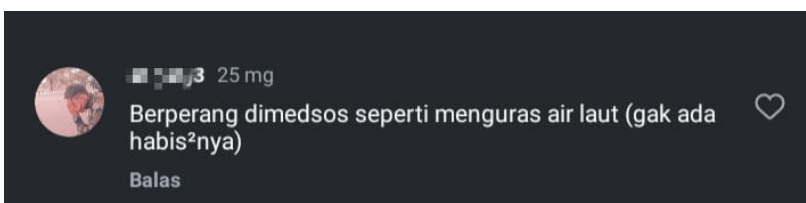
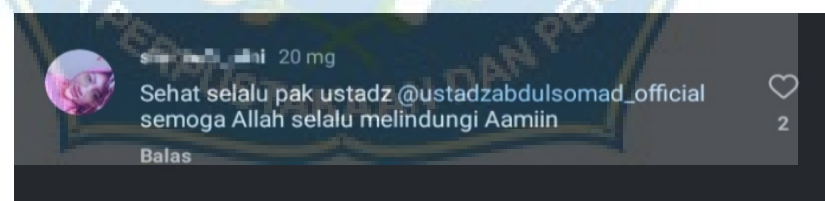
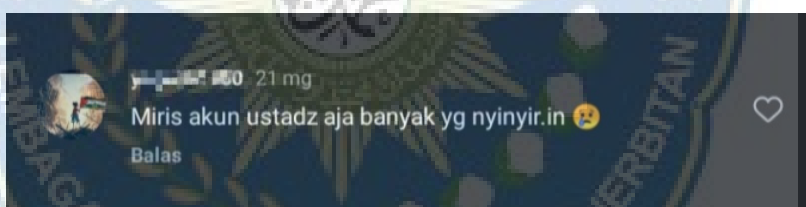
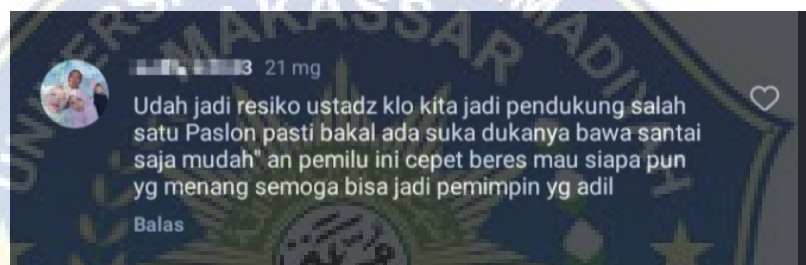
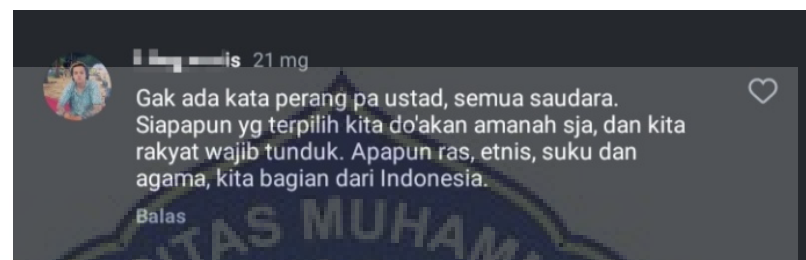
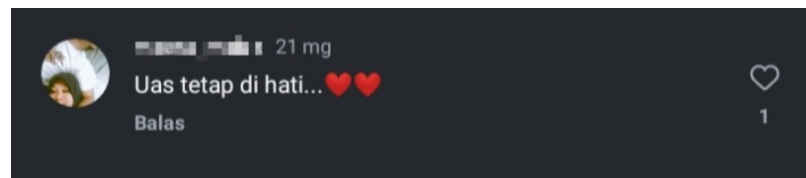
Lihat 79 balasan lainnya

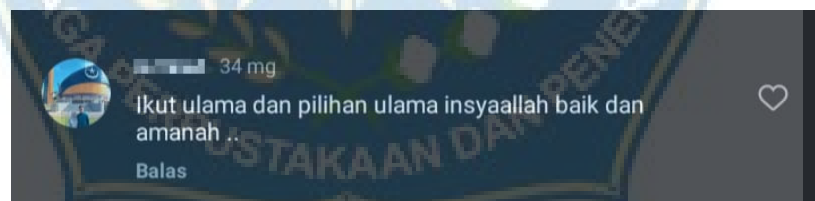
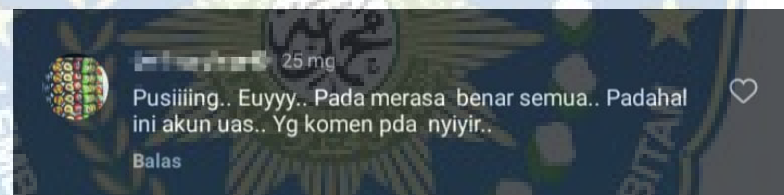
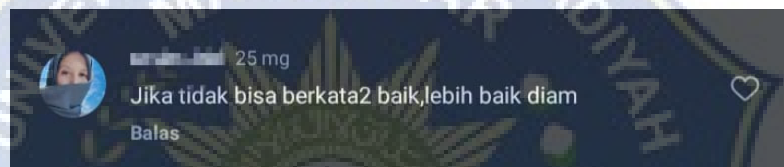
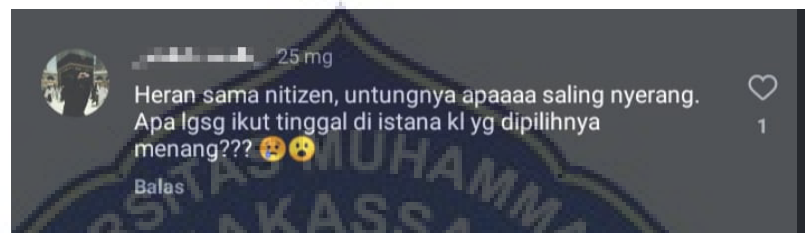
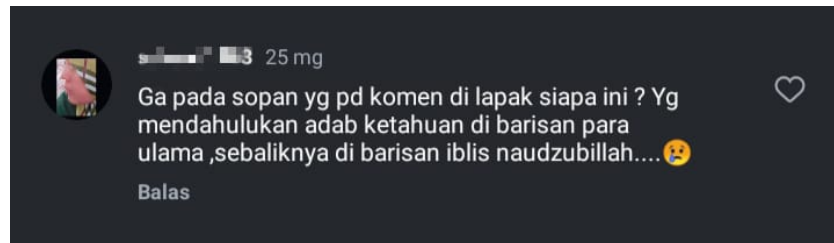
 21 mg

Pendukung Wowo kebanyakan makan duit haram jadi panas 🔥🔥🔥

Balas

1







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Fathiya Amin

Nim : 105271100220

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurhidayah Sa'Hum., M.I.P

NIM. 964 591

Nurul Fathiya Amin
105271100220 BAB I
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Aug-2024 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2437068675

File name: BAB_I_TURNITIN_14.docx (30.44K)

Word count: 1237

Character count: 8144

Nurul Fathiya Amin 105271100220 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	files1.simpkb.id Internet Source		3%
2	Agresia pina Pawung. "Analisis Image Likes to Followers Ratio Instagram Pada 10 Merk Tas Terkenal di Dunia", Open Science Framework, 2021 Publication		2%
3	ejournal.iaimbima.ac.id Internet Source		2%
4	www.azzayyan.tk Internet Source		2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Nurul Fathiya Amin
105271100220 BAB II
by Tahap Tutup

Submission date: 24-Aug-2024 09:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2437069200

File name: BAB_II_TURNITIN_18.docx (41.58K)

Word count: 2193

Character count: 14310

Nurul Fathiya Amin 105271100220 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source		11%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source		7%
3	www.komunikasipraktis.com Internet Source		2%
4	id.123dok.com Internet Source		2%
5	www.powtoon.com Internet Source		2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Nurul Fathiya Amin
105271100220 BAB III
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Aug-2024 09:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2437069397

File name: BAB_III_TURNITIN_16.docx (27.22K)

Word count: 983

Character count: 6509

Nurul Fathiya Amin 105271100220 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	mamikos.com Internet Source		5%
2	www.coursehero.com Internet Source		2%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper		2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 2%

Nurul Fathiya Amin
105271100220 BAB IV
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Aug-2024 01:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437144729

File name: BAB_IV_TURNITIN_12.docx (487.22K)

Word count: 913

Character count: 5729

Nurul Fathiya Amin 105271100220 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

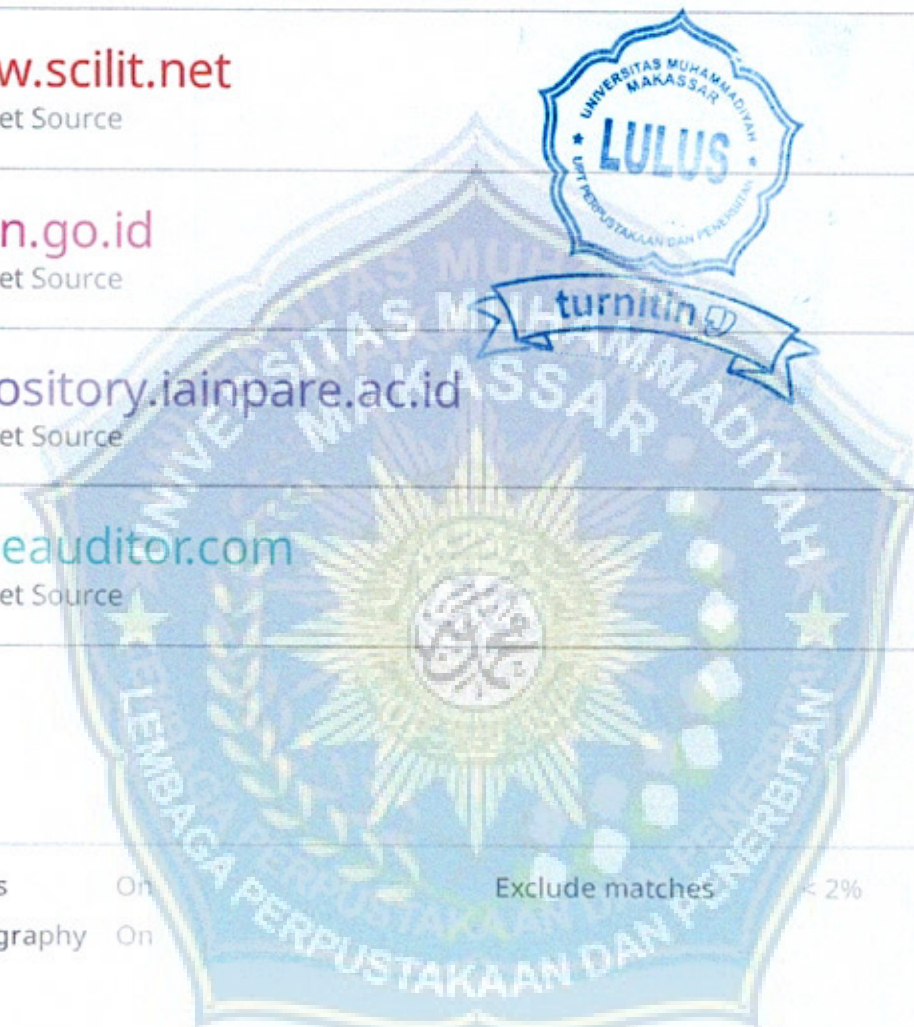
PRIMARY SOURCES

1	www.scilit.net Internet Source	2%
2	jdihn.go.id Internet Source	2%
3	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
4	hypeauditor.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



Nurul Fathiya Amin
105271100220 BAB V
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Aug-2024 02:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437147604

File name: BAB_V_TURNITIN_15.docx (15.2K)

Word count: 301

Character count: 1868

Nurul Fathiya Amin 105271100220 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

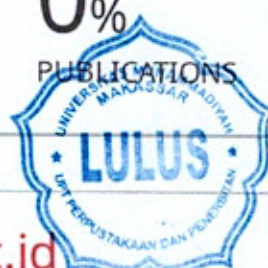
PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

4%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Nurul Fathiya Amin, lahir di Mare 7 Februari 2002. Penulis merupakan putri pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Ridwan dan Ibu Rismayanti R. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 241 Kadai (*lulus tahun 2014*), melanjutkan ke MTs Miftahul Khaer Mare (*lulus tahun 2017*), kemudian ke SMAN 2 Bone (*lulus tahun 2020*) dan sekarang melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Segala puji Allah yang telah memberikan daya serta upaya kepada penulis, motivasi dari orang tua serta dukungan dari berbagai pihak yang tak mampu penulis tuliskan satu persatu sehingga penulis mampu untuk terus berproses hingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi sesama. *Aamiin ya robbal alamin.*

Sebagai penutup penulis mengucapkan *syukron wa jazakumullahu khoyron katsiran* atas selesainya skripsi ini dengan judul “Analisis Etika Komunikasi Netizen Pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad”.